

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Telah diuraikan pada Bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan terkait “Implementasi Pemberdayaan Perempuan Guna Menunjang Pembangunan Ekonomi” serta beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan. Selanjutnya dalam Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian :

*Pertama*, proses pemberdayaan terhadap kaum perempuan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang bertujuan untuk memandirikan kaum perempuan agar mampu berkontribusi dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Tahapan tersebut perlu dilaksanakan secara sistematis agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai. Masing-

masing pemberdayaan memiliki tahapan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap sasaran pemberdayaan yang dalam hal ini adalah perempuan memiliki kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu dipahami terlebih dahulu kondisi sasaran pemberdayaan lalu memilih metode yang dianggap paling tepat untuk melaksanakan pemberdayaan agar tujuan dan manfaat pemberdayaan dapat tercapai.

*Kedua*, terjunnya perempuan dalam dunia karir banyak memberikan pengaruh terhadap segala aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi, keluarga, ataupun masyarakat sekitar dari segi ekonomi, sosial, dan pembangunan. Namun disisi lain, ketika perempuan masuk dalam dunia karir, ia akan memiliki peran ganda dalam rumah tangga dan pekerjaan yang kemudian mengantarkan mereka pada konflik keluarga dan pekerjaan. Jika konflik ini tidak dapat dikendalikan maka akan menghambat keberhasilan perempuan dalam melaksanakan semua perannya. Oleh karena itu, dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan kerja sangat dibutuhkan

agar perempuan dapat mempertahankan komitmennya yakni berkarir di bidang ekonomi.

*Ketiga*, dalam upaya memandirikan kaum perempuan melalui pelaksanaan pemberdayaan tentu terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan. Faktor pendukung pemberdayaan terdiri dari adanya dukungan dari berbagai pihak, antusias perempuan, potensi lokal, dan program pemberdayaan yang tepat. Adapun faktor penghambat dalam pemberdayaan terhadap kaum perempuan yakni cukup sulitnya pembagian waktu antara menjadi ibu rumah tangga dengan kegiatan pemberdayaan, masih kurangnya inovasi, hingga kurangnya akses permodalan.

## **B. Saran**

Setelah melalui proses analisa dan dijabarkan dengan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis guna menjelaskan pelaksanaan pemberdayaan terhadap kaum perempuan dalam menunjang pembangunan ekonomi, maka

kiranya terdapat beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai saran pada bagian akhir penelitian ini.

1. Dalam menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan pemberdayaan maka dirasa perlu adanya rujukan terhadap pendapat para ahli, penelitian terdahulu, maupun buku-buku yang berkaitan guna mendapatkan jawaban penelitian yang sesuai. Melalui sumber-sumber tersebut, diharapkan pemberdayaan dapat digambarkan dengan tepat dan jelas.
2. Kepedulian terhadap potensi masyarakat, khususnya perempuan hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar perempuan dapat menjadi individu yang mandiri dan siap mengambil peran di ranah sosial.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu diperlukan adanya masukan serta kritik yang membangun. Dengan demikian, diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih optimal dalam membahas masalah ini.